

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah daerah beriklim tropis sehingga menjadi tempat yang cocok untuk perkembangbiakan nyamuk yang dapat menimbulkan masalah kesehatan bagi masyarakat. Daerah pemukiman di Indonesia masih banyak yang memiliki potensi menjadi sarang berkembangnya nyamuk. Lingkungan kumuh dan tidak bersih merupakan sasaran utama bagi nyamuk untuk mengembangbiakkan keturunannya. Lingkungan kumuh dan tidak bersih harus menjadi perhatian bagi pemerintah maupun masyarakat agar jauh dari penyakit yang dapat ditularkan oleh nyamuk.

Masyarakat sadar akan dampak bahaya yang ditularkan oleh nyamuk, mulai dari penyakit demam berdarah, malaria dan lain-lain. Insektisida atau dikenal sebagai obat nyamuk menjadi pilihan masyarakat sebagai alat bantu untuk mengatasi serangan nyamuk. Obat nyamuk bakar, elektirk, oles dan semprot merupakan insektisida yang banyak digunakan oleh masyarakat. Produk obat nyamuk bakar menjadi salah satu pengusir nyamuk yang paling banyak digunakan masyarakat terutama masyarakat menengah ke bawah dikarenakan harganya yang terjangkau. Obat nyamuk yang banyak digunakan ini akan memberantas nyamuk-nyamuk yang ada dengan asap yang dihasilkan dari pembakaran obat ini.

Obat nyamuk sangat membantu dalam membasmi nyamuk dan dapat melindungi masyarakat dari gigitan nyamuk yang dapat menularkan berbagai macam penyakit. Zat yang terkandung dalam obat nyamuk yang menjadi bahan utama dalam membunuh nyamuk, tapi banyak masyarakat yang belum mengetahui zat yang terkandung dalam obat nyamuk ternyata dapat membahayakan kesehatan. Zat *propoxur*, *diklorvos* dan *d-allothrin* ialah zat berbahaya yang terkandung pada

obat nyamuk dan sebagai zat utama yang dapat membunuh nyamuk. Zat *propoxur* ialah senyawa *karbamat* yang pernah menewaskan ribuan orang dan menyebabkan kerusakan syaraf ratusan ribu orang lainnya dalam kasus Bhopal di India, zat ini sudah dilarang penggunaannya di luar negeri. Zat *diklorvos* termasuk salah satu pestisida handalan dalam membasmi hama, karena itu *diklorvos* digunakan dalam produk-produk pembasmi nyamuk dan serangga yang sering berkeliaran dalam rumah. Daya kerjanya cukup mengagumkan, sekali semprot puluhan nyamuk dan serangga tewas, namun Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) menyatakan bahwa pestisida adalah racun pembasmi hama, jadi sudah pasti termasuk kelompok B3 yakni Bahan Beracun dan Berbahaya. Berhubung *diklorvos* termasuk jenis pestisida, maka obat anti nyamuk yang mengandung *diklorvos* tentu beracun dan berbahaya pula. Zat *d-allethrin* merupakan racun kelas menengah yang juga dapat mengakibatkan dampak buruk pada kesehatan manusia.

Zat *propoxur*, *diklorvos* dan *d-allethrin* memiliki dampak buruk yang terjadi jika dihirup oleh manusia cukup banyak. Bahan aktif dari obat nyamuk masuk ke dalam tubuh, baik melalui pernafasan maupun kulit, peredaran darah dan menyebar ke sel-sel tubuh. Saluran pernafasan merupakan jalur utama terkenanya zat-zat berbahaya ini karena manusia akan lebih banyak menghirup dari asap yang dikeluarkan obat nyamuk bakar, elektrik maupun semprot. Bayi dan anak balita bisa dikatakan rentan terhadap zat berbahaya yang tergantung dalam obat nyamuk, karena organ-organ tubuhnya belum sempurna dan memiliki kulit yang masih sensitif, bahkan bisa lebih berbahaya lagi pada anak yang alergi dan punya bakat asma. Organ tubuh yang terganggu bisa saja terjadi jika pemakaian obat nyamuk tidak terkontrol sehingga dipakai dalam dosis yang berlebihan. Obat nyamuk bisa menjadi faktor penyebab asma.

Obat nyamuk yang beredar saat ini sebagian mengandung salah satu zat berbahaya. Masyarakat yang masih menggunakan obat nyamuk sebagai alat basmi nyamuk harus mengetahui aturan pakai yang aman dalam menggunakan obat nyamuk. Cara pakai yang aman merupakan satu-satunya cara untuk mengantisipasi dampak buruk yang ditimbulkan oleh obat nyamuk sehingga masyarakat terjaga kesehatannya saat menggunakan obat nyamuk.

Masyarakat Indonesia terutama masyarakat di kota Bandung masih banyak yang belum mengetahui tentang cara pakai yang aman dalam penggunaan obat nyamuk. Pemerintah kota seperti Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat pun belum pernah mensosialisasikan tentang bagaimana menggunakan obat nyamuk yang aman agar terhindar dari dampak buruk akibat zat berbahaya yang terkandung dalam obat nyamuk. Masyarakat menengah kebawah maupun masyarakat yang masih menggunakan obat nyamuk di berbagai daerah di kota Bandung masih banyak yang menggunakan obat nyamuk dengan aturan pakai yang salah.

Proyek Akhir Grafis dengan tema “**Kampanye Cara Pemakaian Obat Nyamuk Yang Aman**”, penulis, mencoba untuk memberi informasi dan kepedulian kepada masyarakat luas, khususnya di Kota Bandung, tentang cara pakai obat nyamuk yang aman, diperlukan sebuah sarana untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang hal tersebut, salah satunya dengan menggunakan kampanye. Kampanye yang dibuat adalah sebuah kampanye yang menginformasikan kepada masyarakat tentang bagaimana menggunakan cara pakai yang aman, sehingga masyarakat, khususnya masyarakat menengah ke bawah dan pemakai obat nyamuk terhindar dari dampak buruk yang diakibatkan zat berbahaya yang terkandung dalam obat nyamuk. Kampanye ini akan dirancang melalui media visual yang informatif secara visual dan konsep, agar pesan dapat menjangkau sasaran secara efektif. Kampanye ini didukung dengan proses dan keilmuan Desain Komunikasi Visual, dimana dalam merancang program kampanye, menitikberatkan pada kekuatan penyampaian pesan melalui media-media yang bersifat visual dengan konsep yang baik, sehingga menghasilkan kampanye yang efektif.

1.2 Perumusan dan Pembatasan Masalah

Fokus perumusan dan pembatasan masalah lebih kepada permasalahan yang hendak dikaji pada program “**Kampanye Cara Pemakaian Obat Nyamuk Yang Aman**” dimana perumusan dan pembatasan masalah tersebut dapat membantu dalam menerapkan kampanye yang efektif bagi masyarakat.

1.2.1 Perumusan Masalah

Rancang kampanye dengan tema “**Kampanye Cara Pemakaian Obat Nyamuk Yang Aman**” ini menjelaskan perumusan yang akan diuraikan tentang bahaya, dampak dan pemakaian yang benar dari penggunaan obat nyamuk, maka perumusan masalah yang akan diuraikan oleh penulis adalah:

1. Bagaimana merancang visual pada media kampanye informasi yang efektif untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang dampak buruk akibat zat berbahaya yang terkandung dalam obat nyamuk jika cara pemakaian obat nyamuk sembarangan.
2. Bagaimana memilih media yang tepat dan sesuai dengan sasaran.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Kampanye ini akan dibatasi oleh penulis setelah menyusun perumusan masalah untuk mengefektifkan program kampanye yang dirancang secara baik, sebagai berikut:

1. Merancang desain kampanye yang komunikatif dan sarat akan informasi mengenai dampak buruk akibat zat berbahaya yang terkandung dalam obat nyamuk jika cara pemakaian obat nyamuk sembarangan.
2. Menentukan media kampanye yang sesuai dengan tempat kampanye.

1.3 Maksud dan Tujuan

Rancang kampanye ini memiliki maksud dan tujuan, dimana maksud dan tujuan tersebut menjadi acuan yang digunakan untuk menempatkan kampanye tepat pada konsep dasar yang merupakan acuan utamanya.

1.3.1 Maksud

Rancang kampanye ini bermaksud memberikan informasi mengenai bahaya dan dampak buruk yang diakibatkan zat berbahaya yang terkandung dalam obat nyamuk jika pemakaian obat nyamuk sembarangan. Rancang program kampanye informasi tentang cara pemakaian obat nyamuk yang aman ini menitikberatkan pada kekuatan penyampaian pesan melalui media-media visual dalam bentuk cetakan (*printed matter*) yang informatif dan baik secara konsep maupun visual.

1.3.2 Tujuan

Program kampanye informasi tentang bahaya dan dampak zat berbahaya pada obat nyamuk dan pemakaian yang benar ini memiliki tujuan, antara lain:

1. Menginformasikan pada masyarakat tentang dampak buruk akibat zat berbahaya yang terkandung pada obat nyamuk melalui media visual kampanye.
2. Menginformasikan cara pakai yang aman dalam penggunaan obat nyamuk melalui media visual kampanye.
3. Memberikan kesadaran pada masyarakat terhadap kesehatan dan kebersihan lingkungannya.

1.4 Kegunaan Proyek Akhir Grafis

Proyek Akhir Grafis yang mengangkat permasalahan kampanye mengenai zat berbahaya yang terkandung dalam obat nyamuk dan cara pemakaian yang aman ini memiliki sisi kegunaan, seperti kegunaan profesi dan kegunaan akademis.

1.4.1. Kegunaan Profesi

Rancang “**Kampanye Cara Pemakaian Obat Nyamuk Yang Aman**” sebagai kegunaan profesi, antara lain:

1. Dinas Kesehatan propinsi Jawa Barat dapat menggunakannya sebagai referensi kampanye informasi dari proyek akhir grafis ini, ketika akan mengkampanyekan kembali mengenai permasalahan dampak buruk akibat zat berbahaya dalam obat nyamuk dan cara pakai yang aman.
2. Dinas Kesehatan propinsi Jawa Barat dapat menggunakan kampanye ini dalam membantu masyarakat untuk mengetahui dampak buruk akibat zat berbahaya dalam obat nyamuk dan cara pakai yang aman.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Rancang “**Kampanye Cara Pemakaian Obat Nyamuk Yang Aman**” sebagai kegunaan akademis, antara lain:

1. Kampanye ini dapat menjadi media informasi bagi pihak akademis, mahasiswa/i dan perangkat kampus.
2. Penulis mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan media-media kampanye, pesan utama, target dan *positioning* kampanye, serta konsep visual dan desain kampanye informasi.
3. Rancang “**Kampanye Cara Pemakaian Obat Nyamuk Yang Aman**” ini, dapat dijadikan bahan referensi bagi pihak akademis, khususnya para akademisi Universitas Widyatama dan semua kalangan yang ingin melakukan hal yang serupa, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proyek akhir grafis mengenai rancangan “**Kampanye Cara Pemakaian Obat Nyamuk Yang Aman**” sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Zat *propoxur*, *diklorvos* dan *d-allethrin* ialah zat aktif kimia berbahaya yang terkandung dalam obat nyamuk. Zat berbahaya yang terkandung dalam obat nyamuk ini dapat menimbulkan berbagai macam gangguan kesehatan seperti salah satunya gangguan pernafasan. Masyarakat masih banyak yang belum mengetahui tentang dampak negatif yang ditimbulkan jika penggunaan obat nyamuk sembarangan. Kampanye dapat dijadikan suatu media yang efektif untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat dampak bahaya zat aktif kimia yang terkandung dalam obat nyamuk jika pemakaian obat nyamuk sembarangan dan sebagai media informasi untuk penggunaan obat nyamuk secara aman dan benar, sehingga masyarakat lebih berhati-hati dan mengikuti aturan pakai yang aman dalam penggunaan obat nyamuk.

Bab II Kajian Masalah

Pembahasan yang terdapat di dalam bab kajian masalah ialah mencari pokok permasalahan yang terdapat dalam pembuatan Proyek Akhir, yang kemudian didukung dengan teori-teori pasti yang diambil dari berbagai sumber dan kemudian akan digunakan sebagai bahan acuan untuk memberikan solusi pada bab selanjutnya. Di uraikan beberapa contoh bentuk kampanye serupa yang pernah dibuat dalam sebuah kerangka pemikiran yang kemudian menjadi referensi bagi penulis dalam memberikan informasi kepada *target audience* mengenai dampak buruk akibat zat berbahaya yang terkandung dalam obat nyamuk jika pemakaian obat nyamuk salah. Hal itu digunakan oleh penulis sebagai kerangka kerja dalam perancangan strategi kampanye yang informatif untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat akan kesehatan dan kebersihan lingkungannya dan cara pemakaian obat nyamuk yang aman.

Bab III Analisa Masalah

Dalam bab ini dilakukan penerapan strategi khusus yang akan digunakan untuk menganalisa permasalahan yang menjadi tema dari pembuatan Proyek Akhir ini, yaitu tentang cara pemakaian obat nyamuk yang aman di Kota Bandung melalui kampanye dengan media aplikasi yang tepat, sehingga masyarakat khususnya kalangan menengah kebawah memiliki kesadaran tentang dampak bahaya yang ditimbulkan zat berbahaya dalam obat nyamuk, pemakaian secara aman obat nyamuk dan lebih peduli akan kesehatan dan kebersihan lingkungannya. Dalam bab ini dijelaskan juga bagaimana teknik pengumpulan data yang akan dilakukan selama pengerjaan Proyek Akhir, lalu diuraikan tentang visi dan misi serta tujuan dari pemberi tugas yang berperan menangani masalah-masalah sosial di Kota Bandung khususnya masalah kesehatan yang kerap terjadi di masyarakat.

Bab IV Pemecahan Masalah

Menentukan konsep dan merancang bagaimana kampanye yang akan dibuat berdasarkan hasil dari penelitian dan data yang telah diambil, yang disesuaikan dengan target sasaran yang dituju dari inti permasalahan ini. Penjelasan mengenai konsep lain yang mendukung perancangan kampanye dan media yang tepat mengenai dampak dari zat berbahaya dalam obat nyamuk serta bagaimana teknis pengerjaan visualnya ada pada bab ini.

Bab V Rincian Tugas

Menguraikan tentang teknis serta kalkulasi biaya produksi mengenai perancangan kampanye yang dibuat melalui media-media yang telah ditentukan, kemudian dapat menjadi acuan bagi pihak perancang maupun pihak produksi dalam merealisasikan pengerjaan kampanye ini. Selain itu disertakan pula hasil akhir dalam format yang disesuaikan berdasarkan

pedoman penulisan yang ada, baik itu citra, bentuk, gambar atau hasil rancangan dalam format media aplikatif yang dapat menginformasikan pesan secara visual mengenai apa saja yang telah dikerjakan sebagai bentuk penyelesaian tugas yang diberikan.

